

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

A. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan analisis tingkat kebutuhan pengguna terhadap produk yang akan dibuat. Dalam hal ini, analisis dilakukan dengan uji coba terhadap perorangan yang terdiri dari 3 orang. Tiga orang tersebut merupakan subjek uji coba yang berasal dari kalangan masyarakat yang tinggal di sekitar Kabupaten 50 Kota.

Wawancara pertama dilakukan dari kalangan ustadz yaitu Erman Darwis sebagai informan I pada tanggal 07 Oktober 2017 pukul 11.00 WIB. Dalam wawancara tersebut, informan I memiliki informasi tentang masjid yang ada di Kecamatan Gunung Omeh tetapi beliau tidak mengetahui alamat masjid tersebut, serta beliau juga ingin mengetahui tentang masjid yang sudah tua beserta alamat dan kegiatan masjid lainnya yang terdapat di Kabupaten 50 Kota. Setelah penulis jelaskan tentang direktori masjid kepada informan I, beliau cukup mengerti dan beliau mengatakan ingin mengetahui tentang alamat masjid dan kegiatan masjid tersebut yang ada di Kabupaten 50 Kota.

Kedua dari kalangan mahasiswa yaitu Hartinah. Wawancara dilakukan pada tanggal 08 Oktober 2017 pukul 11.00 WIB. Pada wawancara ini didapatkan data bahwa informan mempunyai pengetahuan cukup mengerti dengan direktori

sehingga informan kedua ini ingin mengetahui lebih banyak tentang alamat masjid yang ada di Kabupaten 50 Kota

Ketiga wawancara dilakukan dengan Fatmawati pada tanggal 12 Oktober 2017 pukul 13.00 WIB. Pada wawancara ini didapatkan data informan kurang mengetahui tentang direktori masjid setelah penulis jelaskan informan cukup memahami mengenai direktori tersebut, informan ingin mengetahui tentang alamat masjid yang ada di Kabupaten 50 Kota informan ketiga ini mengatakan bahwa informan ingin mengetahui tentang alamat masjid dan juga ingin mengetahui tentang kegiatan yang ada di masjid.

Dari uraian wawancara diatas dengan ketiga informan, penulis menyimpulkan bahwa ketiga informan kurang mengetahui tentang alamat masjid dan sedikit yang mengetahui tentang direktori. Dari wawancara yang dilakukan informan ingin melihat produk yang penulis buat dalam berbentuk buku karena buku lebih mudah untuk informan gunakan serta efektif dan efisien.. Untuk itu perlu dibuatkan sebuah alat telusur berupa direktori yang dapat memudahkan informan dalam mencari informasi tentang masjid salah satunya adalah direktori masjid.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa informasi masjid sangat penting bagi informan maupun masyarakat karena masjid sangat penting bagi umat islam, berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa masjid tua di Kabupaten 50 Kota secara keseluruhan berjumlah 95 masjid yang tersebar di tiga belas kecamatan yaitu:

No	Kecamatan	Jumlah masjid tua
1.	Kec. Akabiluru	5
2.	Kec. Bukik Barisan	6
3.	Kec. Guguk	7
4.	Kec. Gunuang Omeh	5
5.	Kec. Harau	10
6.	Kec. Kapur IX	10
7.	Kec. Lareh Sago Halaban	6
8.	Kec. Luak	5
9.	Kec. Mungka	5
10.	Kec Pangkalan	10
11	Kec Payakumbuh	9
12	Kec. Suliki	11
13	Kec Situjuh Limo Nagari	6

Tabel 1. Jumlah masjid tua perkecamatan di Kabupaten 50 Kota.

Banyaknya masjid tua yang ada di Kabupaten 50 Kota membuat informan dan masyarakat ingin mengetahui baik itu kegiatan yang ada di masjid, alamat masjid serta tahun berdirinya masjid serta informasi yang berhubungan dengan masjid yang di anggap penting sehingga perlu di buatkan sebuah direktori agar

memudahkan masyarakat dalam mencari informasi mengenai masjid tua yang ada di Kabupaten 50 Kota

B. Rancangan Model Produk

Dalam merancang produk ini penulis berkolaborasi atau berdiskusi dengan validator ahli dibidang direktori, yaitu Bapak Drs. Erida, M.Pd dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Produk yang dihasilkan adalah dalam bentuk buku dengan ukuran kertas A5 dengan tulisan times new roman dengan ukuran huruf 12 Adapun teknik pengumpulan data diambil dengan menggunakan angket atau kuisisioner untuk mengukur kevalidan produk yang dibuat. Angket berisi butiran pertanyaan yang akan dijawab validator ahli untuk memvalidasi produk dan sebagai validator bahasa, yaitu Bapak Idal, M.Pd

Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang produk (direktori) adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan semua data tentang masjid di kabupaten 50 kota yang dilakukan melalui penelitian langsung kelapangan. Banyaknya masjid di Kabupaten lima puluh kota. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk mencari data mentahyang valid ke Kementrian Agama (Kemenag)
2. Kemudian melakukan perancangan direktori yaitu membuatkan unsur-unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah direktori supaya direktori ini dapat digunakan oleh pemakai dengan mudah. Adapun unsur-unsur informasi pada direktori sebagai berikut.

- a. Nama masjid, b) Foto masjid, c) Alamat, d) Luas bangunan, e) Status tanah, f) Tahun berdiri, g) jumlah pengurus, h) No HP (jika ada), i) Fasilitas j) Kegiatan, k) Kode QR, l) Indeks


Setelah unsur-unsur terpenuhi, maka dilakukan penyusunan direktori sesuai dengan arahan/masukan yang diberikan oleh validator. Validator menyarankan penulisan susunan masjid berdasarkan perkecamatan dan disusun berdasarkan abjad agar memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi mengenai masjid-masjid yang ada di Kabupaten 50 Kota.

Berikut rancangan direktori yang telah dibuat.

Rancangan awal produk

Rancangan Setelah revisi


MASJID MUHLISIN



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017


Gambar.49. Masjid Muhlisin

Nama	: Masjid Muhlisin
Alamat/ jorong	: Pauh Tinggi Kapalo Koto Laweh Kec Laweh Sago Halaban
Luas Bangunan	: 132 m ²
Status Tanah	: Wakaf
Tahun Berdiri	: 1983
Jumlah Imam	: 1 Orang
Jumlah Pengurus	: 4 Orang
No. HP	: 082388637537
Kegiatan	: 1. Shalat berjamaah 2. Shalat Jumat 3. Wudud Mingguan 4. Remaja Masjid 5. Menyelenggarakan Hari-hari Besar Islam
Fasilitas	: 1. Tempat Wudhu 2. WC 3. Parkir




048
MMU

MASJID MUHLISIN



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2017

Nama Masjid	: Muhlisin
Alamat	: Pauh Tinggi Kec. Laweh Sago Halaban
Luas Bangunan	: 132 m ²
Status Tanah	: Wakaf
Tahun Berdiri	: 1983
Jumlah Pengurus	: 4 Orang
No. HP	: 082388637537
Kegiatan	: 1. Shalat berjamaah 2. Shalat Jumat 3. Wudud 1 kali 1 bulan 4. Remaja masjid setiap bulan ramadhan 5. Menyelenggarakan hari-hari besar Islam
Fasilitas	: 1. Tempat wudhu 2. Kamar mandi 3. Tempat kendaraan



Qr barcode

Gambar. 2. Rancangan Direktori

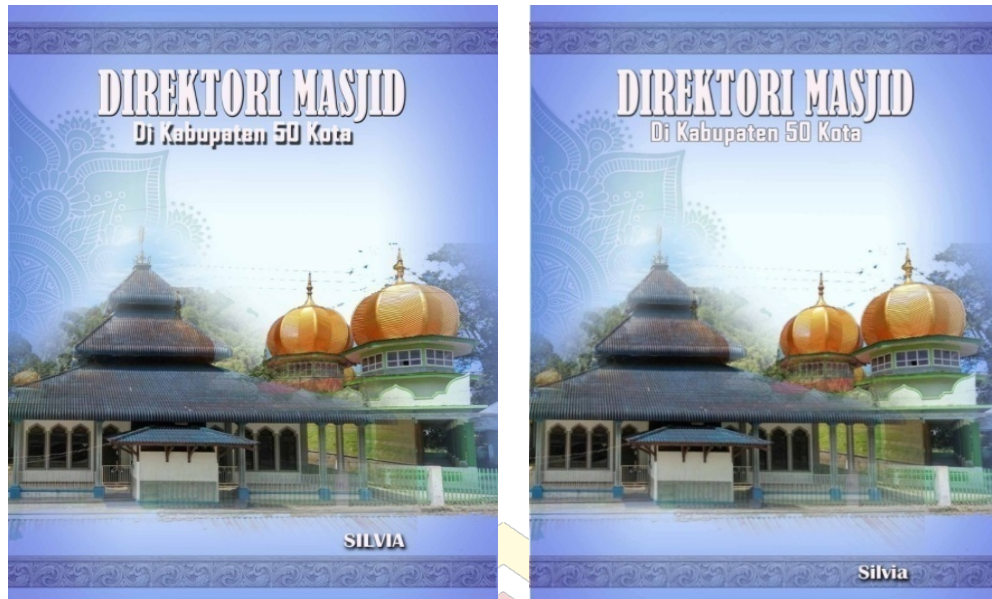
Produk dirancang kemudian dikonsultasikan bersama validator ahli berdasarkan lembaran validasi yang diberikan kepada validator ahli Bapak Erida. validasi Pertama pada tanggal 14 Desember 2017 validator menyarankan pada bagian gambar 1 Masjid Muhlshin dihilangkan karena pada bagian atas nama masjid sudah mewakili nama masjid, sedangkan pada bagian tabel yaitu alamat/jorong, jorongnya dihilangkan cukup alamat saja karena alamat sudah mewakili jorong tersebut, tidak perlu dicantumkan jumlah imam dan kode *QR* dimasukkan ke dalam tabel agar terlihat lebih rapi.

Validasi kedua pada tanggal 5 Januari 2018. Validator memberikan saran penulisan susunan berdasarkan perkecamatan dan perkecamatan disusun berdasarkan abjad, agar memudahkan pengguna dalam menelusuri informasi mengenai masjid-masjid tua yang ada di Kabupaten 50 Kota. Oleh karena itu penyusunan dimulai dari Kecamatan Akabiluru sampai dengan Kecamatan Situjuh Limo Nagari.

Selanjutnya, validasi ketiga pada tanggal 10 Januari 2018 dibagian sampul depan, validator ahli berpendapat sampul depan direktori masjid di Kabupaten 50 Kota sudah sesuai dengan standar yang diharapkan, akan tetapi ada sedikit perubahan penulisan pada, di Kabupaten 50 Kota agak kabur karena berbentuk bayangan jadi diganti penulisan kata di kabupaten 50 Kota seperti penulisan biasa, sedangkan nama pada bagian pojok kanan bawah diletakkan lebih ke bawah tepatnya pada garis tepi kanan bawah dan penulisan nama ditulis berdasarkan huruf kapital yaitu pada awalan huruf saja. pada sampul bagian belakang jarak antara paragraf 1 dan 2 spasinya dibuat satu setengah agar terlihat rapi

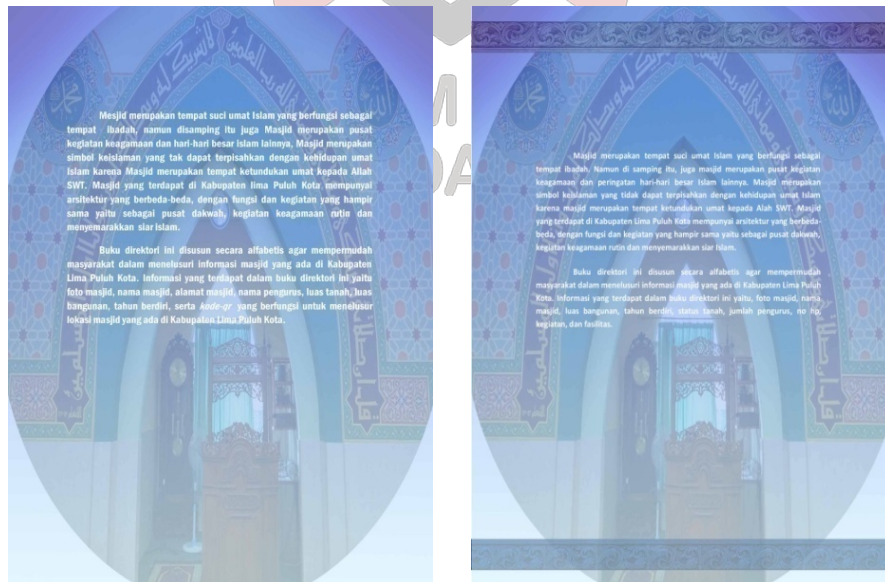
sampul sebelum revisi

sampul setelah revisi

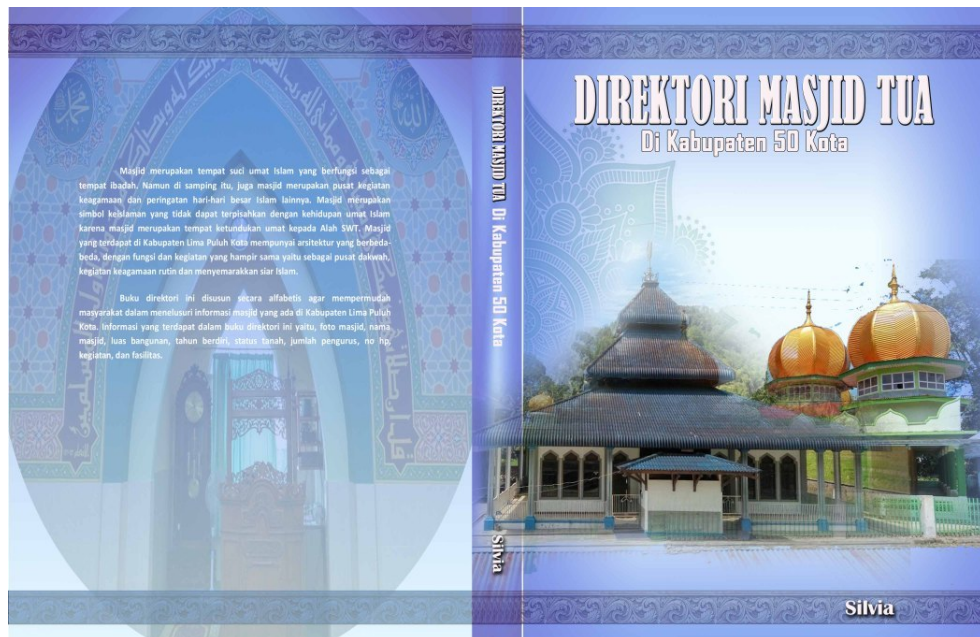


Gambar 3..Rancangan sampul buku tampak depan pada produk

Sampul belakang sebelum revisi ★ Sampul belakang setelah revisi



Gambar 4.Rancangan sampul tampak belakang pada produk.



Gambar 5. Sampul buku yang sudah divalidasi oleh validator ahli

Validasi	Butir Soal							Kesimpulan
	1	2	3	4	5	6	7	
Bapak Erida	5	5	5	5	5	5	5	A

Tabel 2. Hasil Validasi Oleh Validator Ahli

Berdasarkan angket yang diberikan kepada validator I produk ini memberikan kemudahan dalam penelusuran masjid. Validator juga menyatakan bahwa direktori ini sudah efektif untuk membantu dalam penelusuran masjid. Isi informasi dalam direktori yang digunakan dalam penelusuran pada direktori sudah efektif. Jadi secara keseluruhan rancangan direktori ini dapat digunakan.

Validasi	Butir Soal			Kesimpulan
	1	2	3	
1.	2	1	3	D
2.	5	5	5	A

Tabel 3. Hasil Validasi Oleh Validator Bahasa

Berdasarkan angket yang diberikan kepada Validator II (bahasa), yaitu bapak Idal, M.Pd. Dosen bahasa di Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, validasi dilakukan dua kali dan angket validasi juga dua kali, pertama pada tanggal 13 Januari 2018 validator memberikan saran bahwa penuturan EYD dan penggunaan bahasa serta penyampaian informasi secara keseluruhan perlu diperbaiki. Validasi kedua pada tanggal 16 Januari 2018 angket yang diberikan kepada validator bahasa menyatakan sangat setuju pemaparan informasi pada direktori sudah baik, penulisan pada direktori sudah sesuai EYD serta bahasa yang digunakan dalam direktori ini mudah dipahami. Jadi validasi kedua ini, secara keseluruhan bahasa dan cantuman informasi pada direktori ini validator menvalidkan produk dan layak untuk diujicobakan.

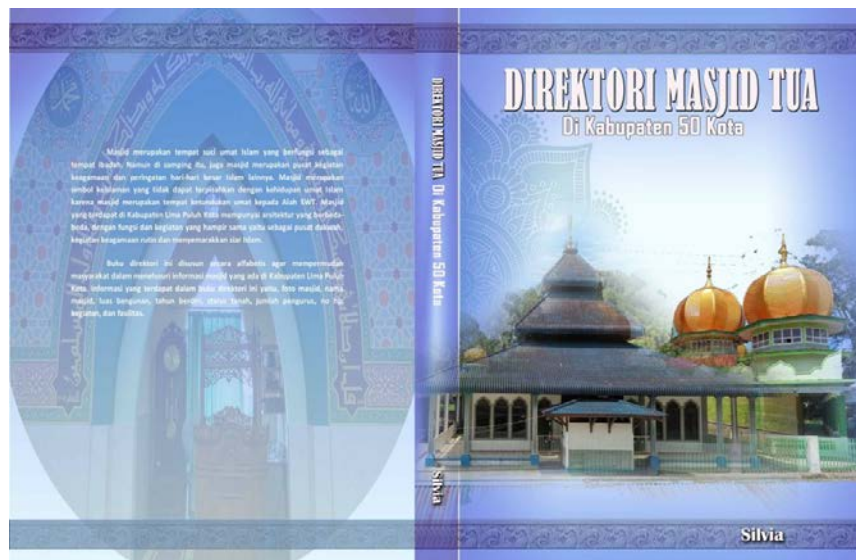
C. Pembuatan atau Pengembangan Model Produk

Direktori masjid tua di Kabupaten 50 kota disusun berdasarkan nama masjid dan disusun menurut abjad, sehingga masyarakat maupun pengguna mudah dalam penelusuran informasi mengenai masjid.

Bentuk susunan dari pembuatan direktori masjid tua di Kabupaten 50 Kota adalah sebagai berikut.

1. Sampul direktori

Pada bagian awal buku memiliki sampul yang berfungsi untuk menutupi bagian dalam buku, sampul berfungsi untuk memberikan daya tarik kepada pembaca dan juga berfungsi untuk memberikan identitas dari isi keseluruhan buku, untuk itu penulis akan merancang sampul direktori masjid tua di Kabupaten 50 Kota, agar pengguna atau pembaca dapat mengenali buku tersebut dengan melihat sampulnya, serta agar pengguna membacanya dengan melihat sampul direktori masjid tua di Kabupaten 50 Kota.



Gambar 6. Sampul Direktori

2. Kata Pengantar

Kata pengantar merupakan bagian awal dari penulisan dari buku direktori masjid tua di Kabupaten 50 Kota. Kata pengantar merupakan sepatah kata dari penulis pada pembaca mengenai direktori masjid tua di Kabupaten 50 Kota. Berisikan kalimat puji syukur kepada Allah SWT, ucapan terima kasih dari penulis serta ungkapan harapan penulis terhadap sebuah karya, meminta kritikan dan saran kepada pembaca serta ucapan terima kasih.

KATA PENGANTAR

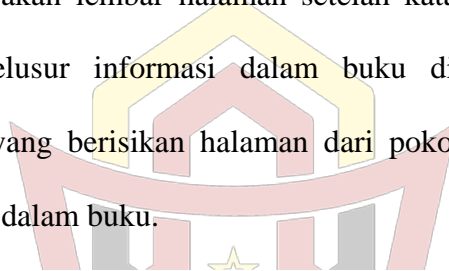


Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Puji syukur penulis ucapkan atas khadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga direktori masjid di Kabupaten Lima Puluh Kota ini dapat diterbitkan. Selawat dan salam tidak lupa kita sampaikan kepada junjungan umat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Gambar 7. Kata Pengantar

3. Daftar isi

Daftar isi merupakan lembar halaman setelah kata pengantar, merupakan petunjuk untuk menelusur informasi dalam buku direktori masjid tua di Kabupaten 50 Kota, yang berisikan halaman dari pokok-pokok isi buku yang sesuai dengan susunan dalam buku.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	iii
B. Maksud dan Tujuan	iv
C. Cara Penggunaan Produk	v
II. Direktori Masjid	
A. KECAMATAN AKABILURU	
Masjid Arrahman	2
Masjid Al-Furqan	3
Masjid Baitul Izzah	4
Masjid Nurul Falah	5
Masjid Raya	6

Gambar 8. Daftar isi

3. Pendahuluan

- a. Latar belakang
- b. Maksud dan Tujuan

c. Masjid-masjid di Kabupaten Lima Puluh Kota

Dari setiap masjid di Kabupaten 50 kota memberikan informasi penting diantaranya :

1. Nama masjid

Setiap masjid di Kabupaten 50 Kota mempunyai nama yang akan memudahkan untuk mengenali masjid yang akan dicari, biasanya nama masjid ditulis diplang gerbang masjid ketika akan masuk ke masjid.

2. Foto Masjid

Foto masjid sangat penting untuk mencari keberadaan lokasi masjid, setiap masjid memiliki foto yang berbeda. Dengan adanya foto masjid, maka masyarakat akan mudah mengenal gambar bangunan masjid.

3. Alamat

Alamat masjid sangat penting untuk menemukan masjid yang akan dicari, biasanya alamat juga dicantumkan diplang gerbang masjid ketika akan masuk masjid. Misalnya ustaz ingin ceramah pada bulan ramadhan atau ustadz ingin pergi kotbah Jumatan pada suatu masjid maka agar mudah mencari alamat digunakan direktori masjid.

4. Luas bangunan

Setiap masjid mempunyai luas bangunan yang berbeda-beda. Luas bangunan dapat dijadikan informasi penting dari setiap masjid untuk mengetahui salah satu identitas dan besar kecil bangunan dari setiap masjid, maka dibuatkan luas bangunan dari setiap masjid.

5. Status tanah

Setiap masjid mempunyai status seperti wakaf, milik pemerintah, milik pribadi, masyarakat dan lain sebagainya. Maka status perlu diinformasikan, karena status menunjukkan suatu keadaan dari setiap masjid di Kabupaten 50 Kota.

6. Tahun berdiri

Setiap masjid memiliki tahun berdiri yang berbeda-beda. Tahun berdiri dapat dijadikan informasi penting dari setiap masjid untuk mengetahui identitas dan sejarah dari bangunan setiap masjid.

7. Jumlah pengurus

Setiap masjid mempunyai beberapa orang pengurus yang bertugas untuk mengurus keperluan dan kebutuhan masjid sesuai dengan jabatan dan posisi masing-masing dalam struktur kepengurusan masjid.

8. Nomor telepon (jika ada)

Pada umumnya masjid tidak mempunyai telepon, karena masjid merupakan rumah ibadah, tempat masyarakat melakukan ibadah, tempat mempererat silaturahmi antar sesama muslim, tempat pendidikan dan lain sebagainya, namun nomor telepon tetap penting untuk menghubungi bagian kemasjidan jika ada keperluan sekurang kurangnya nomor pengurus masjid atau imam masjid atau salah satu diantara orang yang mempunyai pengaruh besar terhadap masjid.

9. Kegiatan

Pada umumnya masjid mempunyai kegiatan yang berbeda-beda, baik yang bersifat keagamaan, maupun kegiatan lainnya seperti kegiatan remaja masjid, kasidah rebana, didikan subuh yang biasanya melibatkan masyarakat disekitarnya.

10. Fasilitas

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang berguna untuk menunjang proses jalannya ibadah didalam maupun luar masjid alat penunjang agar proses dan kegiatan pelaksanaan proses ibadah menjadi lancar dan nyaman sehingga membuat orang nyaman apabila berada dalam masjid.

11. Kode QR

Merupakan sebuah alat telusur alamat melalui kode QR yang mana nantinya secara otomatis kode QR akan mengarahkan ke *Google Maps* yang akan menunjukan dimana arah lokasi masjid itu berada.

j. Indeks

Pada bagian akhir buku juga dicantumkan indeks. Indeks merupakan daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku direktori (biasanya pada bagian akhir buku) yang tersusun menurut abjad untuk memberikan informasi tentang halaman tempat kata atau istilah itu dicantumkan. Ini juga salah satu kemudahan bagi pengguna informasi dalam menemukan halaman atau kata istilah.

D.Evaluasi Atau Pengujian Model (produk)

Pada tahap ini, produk yang telah dibuat diujicobakan. Uji coba ini dilakukan secara kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Subjek uji coba kelompok kecil diujicobakan kepada tiga orang mahasiswa ilmu perpustakaan yang tinggal di Kabupaten 50 Kota, yaitu Silfia Angraini, Hartinah, Tesi Lestari, dan dua orang dari kalangan ustadz yaitu bapak Erman Darwis dan bapak Aprizal maka hasil penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut.

Responden	Pernyataan							Skor Penilaian
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	5	5	5	5	5	5	A
2	5	4	5	5	5	5	5	A
3	5	5	5	5	5	4	5	A
4	4	5	5	5	5	5	5	A
5	4	5	4	4	5	5	5	A

Tabel 4. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil diambil kesimpulannya sebagai berikut

- a. Direktori sudah dikenal: 3 dari 5 orang menjawab sangat setuju atau 60%, selanjutnya 2 dari 5 orang menjawab setuju 40%, tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%. Adapun dalam data ini yang menjawab sangat setuju adalah Silfia angraini, Hartinah dan Tesi Lestari selanjutnya yang menjawab setuju adalah Erman Darwis dan Aprizal.

- b. Desain sampul direktori sudah menarik: 4 dari 5 orang menjawab sangat setuju 80%, selanjutnya 1 dari 5 orang menjawab setuju 20%, tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%. Dari persentase ini yang merespon sangat setuju adalah Silfia Angraini, Tesi Lestari, Erman Darwis dan Aprizal selanjutnya yang menjawab setuju yaitu Hartinah.
- c. Isi direktori sudah efektif: 4 dari 5 orang menjawab sangat setuju atau 80%, selanjutnya 1 dari 5 orang menjawab setuju atau 20%, tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%, Berdasarkan uraian isi direktori ini yang menjawab sangat setuju adalah Silfia Angraini, Hartinah, Tesi Lestari dan Erman Darwis selanjutnya yang menjawab setuju adalah Aprizal.
- d. direktori ini memberikan kemudahan dalam pencarian direktori masjid: 4 dari 5 orang menjawab sangat setuju atau 80%, selanjutnya 1 dari 5 orang menjawab setuju atau 20%, tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%. Penjelasan tersebut yang menjawab sangat setuju yaitu Silfia Angraini, Hartinah, Tesi Lestari dan Erman Darwis, berikutnya yang menjawab setuju adalah Aprizal.
- e. Bahasa yang digunakam mudah dipahami: 5 dari 5 orang menjawab sanangat setuju atau 100%, tidak ada yang menjawab setuju, kurang setuju dan tidak setuju atau 0%. Data ini membuktikan bahwa yang menjawab sangat setuju adalah Silfia Angraini, Hartinah, Tesi Lestari, Erman Darwis dan Aprizal. .

- f. Informasi direktori ini sangat efektif membantu dan menemukan informasi tentang masjid: 4 dari 5 orang menjawab sangat setuju atau 80% , selanjutnya 1 dari 5 orang menjawab setuju atau 20%, tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%. Berdasarkan uraian ini yang merespon sangat setuju adalah Silfia Angraini, Hartinah, Erman Darwis dan Aprizal, sedangkan responden yang setuju adalah Tesi Lestari.
- g. Direktori masjid di Kabupaten 50 Kota layak digunakan: 5 dari 5 orang menjawab sangat setuju atau 100%, tidak ada yang menjawab setuju, kurang setuju, dan tidak setuju atau 0%.Persentase dari data ini membuktikan bahwa yang menjawab sangat setuju adalah Silfia Angraini, Hartinah, Tesi Lastari, Erman Darwis dan Aprizal.

Jadi secara keseluruhan penilaian responden terhadap rancangan direktori masjid tua di Kabupaten 50 Kota pada kelompok kecil menunjukkan bahwa direktori sudah efektif serta membantu dalam menemukan informasi masjid yang ada di Kabupaten 50 Kota dan layak digunakan.

Kemudian subjek uji coba kelompok besar kepada 10 orang anggota masyarakat di sekitar Kabupaten 50 Kota yaitu Ardison, Fatmawati, Sri Widya, Helsa sesmita, Hayatulisma, Megawati, Itisma, Depi Marsanti, Hasri Lenti, Yarlen Novita.

Untuk menentukan tingkat kepraktisan dan keefektifan produk, maka responden diminta untuk mengisi atau menjawab kuisisioner, setelah mereka

menggunakan produk direktori Masjid di Kabupaten 50 Kota yang telah dibuat.

Maka hasil Penilaian yang diberikan adalah sebagai berikut.

Responden	Pernyataan							Skor Penilaian
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	5	5	5	5	5	A
2	5	4	5	5	4	5	5	A
3	4	5	4	4	5	5	5	A
4	4	5	5	4	5	4	5	A
5	3	5	5	4	4	4	5	B
6	4	5	5	4	5	5	5	A
7	5	4	3	5	5	5	5	A
8	4	4	4	4	4	5	5	B
9	4	4	4	5	4	5	5	B
10	5	5	5	5	4	5	5	A

Tabel 5. Hasil uji coba kelompok besar

Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

- a. Direktori sudah di kenal: 3 dari 10 orang menjawab sangat setuju atau 30%, selanjutnya 6 dari 10 orang menjawab setuju atau 60%, selanjutnya 1 dari 10 orang menjawab kurang setuju atau 10% tidak ada yang menjawab tidak setuju atau 0%. Berdasarkan data tersebut

yang menjawab sangat setuju yaitu Fatmawati, Itisma, Yarlen Novita, selanjutnya yang setuju Ardison, Sri Widya, Helsa Sesmita, Megawati, Depi Marsanti dan Hasri Lenti, berikutnya yang menjawab kurang setuju Hayatulisma.

- b. Desain sampul direktori sudah menarik: 5 dari 10 orang menjawab sangat setuju 50%, selanjutnya 5 dari 5 orang menjawab setuju 50%, tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%. Uraian data mengenai desain sampul direktori maka responden yang menjawab sangat setuju adalah Sri Widya, Helsa Sesmita Hayatulisma Megawati dan Yarlen Novita, selanjutnya responden yang menjawab setuju adalah Ardison, Fatmawati, Itisma, Depi Marsanti dan Hasri Lenti.
- c. Isi direktori sudah efektif: 6 dari 10 orang menjawab sangat setuju atau 60%, selanjutnya 3 dari 10 orang menjawab setuju atau 30%, selanjutnya 1 dari 10 orang menjawab kurang setuju atau 10 % dan tidak ada yang menjawab tidak setuju atau 0%. Pertanyaan tentang isi direktori ini yang menjawab sangat setuju adalah Ardison Fatmawati, Helsa Sesmita, Hayatulisma, Megawati dan Yarlen Novita, selanjutnya yang menjawab setuju adalah Sri Widya, Depi Marsanti dan Hasri Lenti, sedangkan responden yang kurang setuju yaitu Itisma.
- d. direktori ini memberikan kemudahan dalam pencarian direktori masjid: 5 dari 10 orang menjawab sangat setuju atau 50%, selanjutnya 5 dari 10 orang menjawab setuju atau 50%, tidak ada yang menjawab

kurang setuju dan tidak setuju atau 0%. Adapun data ini yang menjawab sangat setuju adalah Ardison, Fatmawati, Itisma, Hasri Lenti dan Yarlen Novita, selanjutnya yang menjawab setuju adalah Sri Widya, Helsa Sesmita, Hayatulisma, Megawati dan Depi Marsanti

- e. Bahasa yang digunakan mudah dipahami: 6 dari 10 orang menjawab sangat setuju atau 60% selanjutnya 4 dari 10 orang menjawab setuju atau 40%, tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%. Penjelasan data tersebut yang menjawab sangat setuju adalah Ardison, Sri Widya, Helsa Sesmita, Megawati dan Itisma selanjutnya yang setuju Fatmawati, Hayatulisma, Depi Marsanti, Hasri Lenti dan Yarlen Novita.
- f. Informasi direktori ini sangat efektif membantu dan menemukan informasi tentang masjid: 8 dari 10 orang menjawab sangat setuju atau 80%, selanjutnya 2 dari 10 orang menjawab setuju atau 20%, tidak ada yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju atau 0%. Berdasarkan persentase ini yang merespon sangat setuju adalah Ardison, Fatmawati, Sri Widya, Megawati, Itisma, Depi Marsanti, Hasri Lenti dan Yarlen Novita sedangkan responden yang menjawab setuju adalah Helsa Sesmita dan Hayatulisma.
- g. Direktori masjid di Kabupaten 50 Kota layak digunakan: 10 dari 10 orang menjawab sangat setuju atau 100%, tidak ada yang menjawab setuju, kurang setuju dan sangat tidak setuju atau 0%. Penjelasan dari persentase ini membuktikan bahwa yang menjawab sangat setuju yaitu

Ardison, Fatmawati, Sri Widya, Helsasmita, Hayatulisma, Megawati,
Itisma, Depi Marsanti, Hasri Lenti, Yarlen Novita.

Jadi secara keseluruhan penilaian responden terhadap rancangan direktori masjid tua di Kabupaten 50 Kota pada kelompok besar menunjukkan bahwa direktori sudah efektif serta membantu dalam menemukan informasi masjid yang ada di Kabupaten 50 Kota dan layak digunakan.

